

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil pembelajaran siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan alat kit IPA mengalami peningkatan kemampuan kognitif lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Keefektifan penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan alat KIT IPA dalam meningkatkan kognitif siswa berada dikriteria tinggi.
3. Persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan alat KIT IPA pada pembelajaran fisika sub pokok bahasan gerak lurus adalah positif.

5.2 Saran

Dengan merujuk pada kesimpulan sebagaimana yang telah dikemukakan, beberapa saran yang perlu disampaikan di sini antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah, perlu membina para tenaga pendidik secara lebih intensif dan efektif untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan suatu materi pelajaran pada proses pembelajaran siswa, seperti halnya penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang ditunjang dengan media pembelajaran perangkat KIT IPA dalam menyampaikan pembelajaran materi gerak lurus. Dengan penerapan model pembelajaran yang tepat tentunya akan dapat memunculkan persepsi positif pada diri siswa akan proses pembelajaran yang mereka ikuti.
2. Bagi pihak yang berwenang dan lembaga-lembaga pendidikan tinggi, khususnya pendidikan tinggi tenaga kependidikan, dituntut untuk terus menggali, mengkaji, dan mengembangkan kebijakan-kebijakan pendidikan yang dapat mendorong peningkatan layanan pendidikan bagi siswa pada tingkat satuan pendidikan sekolah, terutama yang berkenaan dengan layanan penerapan model dan strategi pembelajaran bagi siswa.
3. Bagi para peneliti, perlu melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam berkaitan dengan pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan kognitif siswa, terutama dalam

aspek-aspek lain yang kemungkinan besar dapat berpengaruh di samping aspek-aspek yang telah dikaji dalam penelitian ini.

4. Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur kemampuan kognitif siswa terhadap materi dan soal-soal gerak lurus. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian sejenis untuk materi IPA lainnya. Sehingga diharapkan bahwa dengan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan alat peraga KIT IPA dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa untuk semua materi pada pelajaran IPA.